



Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi

ISSN-e 2502-275255

Vol. 4, No. 3, Juli 2019, Hal: 72-75

Available Online at <http://ojs.uho.ac.id/index.php/jopspe>

PERILAKU BURUH TENAGA KERJA BONGKAR MUAT PELABUHAN NUSANTARA KENDARI

Linda Sri Mulia¹⁾, Rizal²⁾, Murni Nia³⁾

¹Program Studi/Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Halu Oleo, Alamat Jln. HEA Mokodompit Kampus Hijau Bumi Tridharma Andonohu, Kota Kendari, Indonesia.

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Perilaku Buruh Tenaga Kerja Bongkar Muat Pelabuhan Nusantara Kendari?. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Perilaku Buruh Tenaga Kerja Bongkar Muat Pelabuhan Nusantara Kendari. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini terdiri atas 10 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek yang merupakan pekerja yang berprofesi sebagai buruh bongkar muat mencerminkan perilakunya masing-masing. Hal tersebut diperlihatkan oleh masing-masing subjek penelitian. Dimana beberapa subjek penelitian yang merupakan seorang buruh bongkar muat yang melakukan beberapa kegiatan termasuk dirumah. Namun masih melakukan kebiasaan kurang baiknya yaitu meminum minuman keras sampai berjudi. Namun disisi lain subjek lainnya yang juga merupakan seorang buruh bongkar muat membuktikan bahwa masih ada buruh bongkar muat yang bekerja di Pelabuhan Nusantara Kendari yang tidak melakukan kebiasaan-kebiasaan yang kurang baik seperti teman yang lainnya namun lebih memilih membantu istri dan bersama teman buruh lainnya mereka lebih memilih untuk menjaga ibadahnya dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Kata kunci: Perilaku, Buruh Tenaga Kerja Bongkar Muat

PENDAHULUAN

Pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan perekonomian dan juga pemerintahan. Sebagai tempat perekonomian, pelabuhan dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang kapal dan juga bongkar muat barang yang dilakukan oleh para buruh. Aktivitas ini dilengkapi juga dengan beberapa standar keselamatan sebagai fasilitas umum, sebagai tempat perpindahan intra dan antar transportasi. Disamping itu juga pelabuhan merupakan pintu gerbang untuk masuk ke dalam suatu wilayah tertentu sehingga peranan pelabuhan menunjang pendapatan Negara melalui export – import. (KEPMENHUB No. 53 Tahun 2002 Tentang Tatanan Kepelabuhanan Nasional, Bab. I. Ketentuan Umum, Pasal I, Hal. 2).

Pelabuhan menjadi suatu tempat dimana kegiatan para buruh bongkar muat berlangsung. Buruh bongkar muat salah satu dari banyak profesi buruh yang ada. Buruh bongkar muat dapat ditemukan dipelabuhan-pelabuhan karena kegiatan buruh bongkar muat barang melakukan pekerjaannya dipelabuhan. Buruh bongkar muat merupakan para pekerja pelabuhan yang melaksanakan pekerjaan bongkar barang dari atas kapal ke pelabuhan dan pekerjaan muat barang dari pelabuhan ke atas kapal.

Pelabuhan Nusantara kendari merupakan salah satu pelabuhan yang yang menjadi tempat kegiatan bongkar muat barang yang dilakukan oleh para buruh bongkar muat barang. Di Pelabuhan Nusantara Kendari terdapat sekitar 126 buruh tenaga kerja bongkar muat barang. Dalam melakukan pekerjaan, buruh bongkar muat pelabuhan nusantara kendari diawasi oleh mandor dan pekerjaan mandor juga diawasi oleh kepala mandor.

* Korespondensi Penulis. E-mail: mulihahalim993399@gmail.com

Tabel 1. Jumlah Tenaga Kerja Bongkar Muat

No.	Jabatan TKBM	Jumlah
1.	Pengurus Kantor TKBM	11
2.	Kepala Mandor	2
3.	Mandor	8
4.	Anggota	105
Jumlah		126

Sumber: Data Kantor Koperasi Karya Bahari TKBM Pelabuhan Kendari

Dari data diatas dapat diketahui bahwa yang menjadi pengurus kantor TKBM sebanyak 11 orang dan buruh bongkar muat terbagi dalam beberapa jabatan diantaranya kepala mandor, mandor dan anggota. Dimana jumlah kepala mandor sebanyak 2 orang, mandor sebanyak 8 orang dan anggota TKBM sebanyak 105 orang.

Para buruh sudah lama bekerja sebagai buruh TKBM Pelabuhan Nusantara Kendari bahkan ada yang sudah bekerja dari tahun 1992 sampai saat ini. Menjadi seorang buruh pelabuhan merupakan salah satu pilihan untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Meskipun menjadi buruh pelabuhan bongkar muat memiliki upah yang pas-pasan dalam memenuhi kebutuhan keluarga namun mereka tetap bertahan dengan pekerjaan tersebut. Sebagian besar dari para buruh memiliki tingkat pendidikan yang rendah.

Oleh karena itulah mereka tidak memiliki kualitas dan pengetahuan yang cukup untuk memperoleh pekerjaan dengan pendapatan yang menjanjikan sehingga masih mengalami kesulitan dalam mensejahterakan keluarga salah satunya masih kesulitan dalam memenuhi biaya sekolah anak. Hal ini tidak jauh berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh saudari Erna (2014) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa kaum buruh didaerah Jember masih memiliki tingkat pendidikan yang rendah sehingga sulit bagi mereka memperoleh pekerjaan yang pendapatannya lebih menjanjikan. Hal ini membuat para kaum buruh mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan harian, terutama dalam hal menyekolahkan anak ke jenjang lebih tinggi dan membangun rumah yang layak bagi keluarga.

Oleh karena itu para buruh angkut yang bekerja dipelabuhan mereka terkadang mencari pekerjaan sampingan untuk menambah penghasilan mereka. Akan tetapi terkadang buruh menggunakan penghasilannya tersebut untuk melakukan kebiasaan mereka yang kurang baik. Salah satu hal yang dilakukan dirumah dapat dikatakan hal yang buruk dikarenakan mereka meminum-minuman keras bersama teman-teman yang sudah menjadi kebiasaan mereka setelah pulang dari bekerja. Kebiasaan yang mereka lakukan selain meminum-miuman keras terdapat pula kebiasaan lainnya seperti berjudi. Dengan berbagai alasan mereka melakukan kebiasaan tersebut. Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh saudara Hajar (2012) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa perilaku yang menjadi salah satu penyebab keluarga buruh di Kota Bengkulu mengalami kemiskinan adalah sikap mereka yang boros antara lain tercermin dalam penyelenggaraan pesta perkawinan/hajatan lainnya secara besar-besaran, kematian bahkan perilaku mereka yang suka mabuk-mabukan (minuman keras).

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul tentang “ Perilaku Buruh Tenaga Kerja Bongkar Muat Pelabuhan Nusantara Kendari”. Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana Perilaku Buruh Tenaga Kerja Bongkar Muat Pelabuhan Nusantara Kendari? Berdasarkan uraian diatas yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Perilaku Buruh Tenaga Kerja Bongkar Muat Pelabuhan Nusantara Kendari. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini memberikan deskripsi pengembangan kepada dua wilayah yang berbeda yaitu Manfaat Teoritis dan Manfaat Praktis.

METODE PENELITIAN

Penelitian akan dilaksanakan di Pelabuhan Nusantara Kendari. Lokasi penelitian ini ditentukan secara sengaja (purposive) berdasarkan pertimbangan bahwa Pelabuhan Nusantara Kendari merupakan tempat para buruh bongkar muat bekerja. Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Dimaksudkan untuk menganalisis perilaku kerja buruh tenaga kerja bongkar muat Pelabuhan Nusantara Kendari. Adapun yang menjadi fokus penelitian ini adalah menganalisis perilaku buruh tenaga kerja bongkar muat Pelabuhan Nusantara Kendari. Fokus penelitian adalah buruh bongkar muat Pelabuhan Nusantara Kendari. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini dari buruh bongkar muat Pelabuhan Nusantara Kendari sebanyak 5 orang. Beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi (observation), Pengumpulan data dengan menggunakan wawancara (interview) dan Studi Dokumentasi. Teknik analisis dalam penelitian ini akan menggunakan metode analisis interaktif yang melalui empat alur, yaitu: pengumpulan data, sajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan. Teknik Pengecekan Keabsahan Data dalam penelitian ini menggunakan; a) Kredibilitas, b) Transferabilitas, c) Dependabilitas, d) Confirmabilitas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa buruh bongkar muat yang merupakan subjek penelitian tentang perilaku buruh bongkar muat pelabuhan berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di rumah dan pelabuhan tempat bekerja subjek menunjukkan bahwa buruh selalu mempersiapkan diri maupun segala sesuatunya yang dibutuhkan demi keamanan dan kenyamanan dalam dirinya sebelum melakukan suatu pekerjaan. Selain itu ditempat bekerja, saat ada waktu luang buruh memanfaatkan waktunya dengan baik dan setelah pulang dari bekerja juga melakukan beberapa kegiatan untuk mengobati rasa lelah setelah seharian melakukan pekerjaan. Hasil observasi tersebut kemudian diperkuat dengan hasil wawancara bersama subjek dan informan beserta dukungan dari dokumentasi. Dalam hal tersebut secara keseluruhan menyatakan bahwa subjek yang merupakan pekerja yang berprofesi sebagai buruh bongkar muat mencerminkan perilakunya masing-masing. Hal tersebut diperlihatkan oleh masing-masing subjek penelitian. Dimana beberapa subjek penelitian yang merupakan seorang buruh bongkar muat yang melakukan beberapa kegiatan termasuk di rumah. Namun masih melakukan kebiasaan kurang baiknya yaitu meminum minuman keras sampai berjudi. Namun disisi lain subjek lainnya yang juga merupakan seorang buruh bongkar muat membuktikan bahwa masih ada buruh bongkar muat yang bekerja di Pelabuhan Nusantara Kendari yang tidak melakukan kebiasaan-kebiasaan yang kurang baik seperti teman yang lainnya namun lebih memilih membantu istri dan bersama teman buruh lainnya mereka lebih memilih untuk menjaga ibadahnya dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Dari pemaparan perilaku yang dimiliki oleh masing-masing buruh menunjukkan bahwa dari kelima buruh tersebut tiga diantaranya mencerminkan perilaku yang baik sedangkan dua diantaranya masih melakukan hal-hal negatif yang pada akhirnya perilakunya tidak baik untuk dicontoh oleh orang lain..

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang menganalisis tentang perilaku buruh tenaga kerja bongkar muat yang ada di Pelabuhan Nusantara Kendari yang juga melakukan triangulasi dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi bersama istri, anak, teman sesama buruh dan juga mandor, peneliti menyimpulkan bahwa kelima buruh tersebut mereka memiliki perilaku yang umumnya memiliki persamaan namun terdapat pula perilaku yang membedakan antara buruh satu dengan buruh lainnya. Perbedaan ini terlihat pada kebiasaan-kebiasaan yang mereka

lakukan saat sedang beristirahat setelah menjalani pekerjaan. Perilaku yang dimiliki oleh masing-masing buruh menunjukkan bahwa dari kelima buruh tersebut tiga diantaranya mencerminkan perilaku yang baik sedangkan dua diantaranya masih melakukan hal-hal negatif yang pada akhirnya perilakunya tidak baik untuk dicontoh oleh orang lain.

Adapun saran dalam penulisan ini berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan adalah bagi masyarakat pekerja khususnya yang berprofesi sebagai seorang buruh bongkar muat dipelabuhan agar selalu tetap mempertahankan perilaku atau kegiatan yang dilakukan yang menjadi kebiasaan dalam kesehariannya, meskipun sesibuk apapun dengan pekerjaan selagi hal yang dilakukan tersebut tidak berbau negatif dan tidak menjadikan pekerjaan sebagai seorang buruh bongkar muat sebagai penghalang untuk dapat melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat meringankan beban orang lain khususnya bagi keluarga sendiri, untuk terus melakukan hal-hal positif dan selalu berusaha untuk menjauhkan diri dari kebiasaan-kebiasaan negatif yang tidak membawa berkah bagi diri sendiri terlebih untuk keluarga dan senantiasa menjaga ibadah sebagai seorang muslim serta membimbing keluarga untuk menanamkan nilai-nilai agama dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Pada akhir ini peneliti memberi saran sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi peneliti-peneliti selanjutnya. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini belum cukup mampu menjelaskan kemampuan yang peneliti miliki untuk menyajikan sebuah karya yang sempurna. Untuk itu, sangat penting bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian yang berhubungan dengan perilaku buruh tenaga kerja bongkar muat Pelabuhan Nusantara Kendari.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2008. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amir, M.S. 2004. Strategi memasuki kapal ekspor. Jakarta: PPM.
- Djali. 2013. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Notoatmodjo S. 2007. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pramudyasmono, Hajar. 2012. Perilaku Masyarakat Miskin Di Kota Bengkulu dan Model Pengentasan Kemiskinan Berbasis Nilai Sosial Budaya Lokal. Jurnal Sosiologi Andalas. (1) 12.
- Sudarmaningtyas, A. Erna Rochiyati. 2014. Potret Perilaku dan Strategi Perempuan Buruh Perkebunan Dalam Merespons Kemiskinan (Studi Kasus Di PTPN X Ajung Kabupaten Jember). Indonesian Journal Of Humanities 2. (1) 58-70.
- Sugiono. 2011. Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Bandung. Alfabeta
- Suprihanto, John, dkk. 2003. Perilaku Organisasional. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan Pasal 1 angka 3
- Waligito, Bimo. 2005. Pengantar Psikologi Umum. Andi. PT. Raja Grafindo Persada.
- Winardi, J. 2004. Manajemen Perilaku Organisasi. Cetakan kedua. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.